

Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Swasta Excellent Aceh Singkil T.A 2023/2024

Imel Fauziah Hasya

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

Email: imelfauziahhasya@gmail.com

Anita Yus

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

Email: anitayus@unimed.ac.id

Korespondensi penulis : imelfauziahhasya@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to determine whether there is an influence from the use of popup books on children's verbal-linguistic intelligence in the Aceh Singkil Excellent Private Kindergarten. This research uses experimental research using a quantitative approach. The research method used in this research is Quasi Experimental Design with the Equivalent Time Sample Design. The sample in this study was 18 children, sampling was carried out using a simple random sampling technique. The data analysis technique used in this research is non-parametric hypothesis testing by tabulating data, calculating average values, and interpreting the data. The findings of this research show that there is a significant influence from the use of pop-up book media on the verbal-linguistic intelligence of children aged 5-6 years in the Aceh Singkil Excellent Private Kindergarten for the 2023/2024 academic year. From these findings, it can be seen that the research results obtained show that there is an increase that occurred from treatment 1 to treatment 2, where the real level $\alpha = 0.000$.*

Keywords: *Pop-Up Book, Linguistic Verbal Intelligence*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan pop-up book terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak di TK Swasta Excellent Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quasi Eksperimental Design dengan desain The Equivalent Time Sample Design. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 18 anak, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simpel random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengujian hipotesis non parametrik dengan cara mentabulasi data, menghitung nilai rata-rata, dan menginterpretasi data. Temuan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pop-up book terhadap kecerdasan verballinguistik anak usia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil temuan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi dari perlakuan 1 ke perlakuan 2 yang dimana taraf nyata $\alpha = 0,000$.

Kata Kunci: Pop-Up Book, Kecerdasan Verbal Linguistik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha pembinaan yang dilakukan agar dapat membantu peningkatan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan anak usia dini, yang dapat dilaksanakan secara formal atau non formal, bisa dimulai dari lingkup keluarga, di dalam masyarakat, maupun pemerintahan yang kemudian diberikan bimbingan, pengajaran serta pelatihan yang tujuannya agar terciptanya generasi bangsa yang berkualitas.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 tertulis bahwa : “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal”.

Haryanti (2017) mengatakan secara lahiriah anak dilahirkan dengan memiliki kelebihan yang disebut bakat dalam dirinya, namun bakat yang dimiliki bersifat potensial yang belum terlihat dengan wujud yang nyata. Oleh karena itu pentingnya pendidikan anak harus sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya yang dapat memperkaya lingkungan belajar, memberikan kesempatan pada anak untuk menyatakan diri, dapat berekspresi, berkreasi, serta mencari sumber-sumber yang unggul dan terdapat di dalam diri anak.

Teori kecerdasan jamak dalam pandangan Lwin dkk. (2008, h. 2) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki beberapa kecerdasan, yang telah mengidentifikasi 7 komponen kecerdasan dan salah satu diantaranya yaitu kecerdasan linguistik. Selanjutnya, Nuraini (2020, h. 8) menyatakan bahwa melalui kecerdasan yang terdapat dalam diri suatu individu, maka individu tersebut dapat mengeksplorasi dunianya serta dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya, kecerdasan yang terdapat di dalam diri anak dapat menjadi modalitas dalam belajar. Menurut Yaumi dan Ibrahim (2013, h. 9) mengartikan suatu kecerdasan mencakup keahlian untuk beradaptasi terhadap lingkungan yang baru ataupun terhadap perubahan lingkungan yang terjadi, kemampuan dalam menilai dan mengevaluasi, kesanggupan dalam berpikir produktif, keahlian dalam belajar dengan cepat, menjadikan pengalaman menjadi pelajaran, serta kemampuan dalam memahami hubungan sebagai tingkat kinerja suatu sistem untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa melalui teori kecerdasan jamak dapat digunakan untuk memahami karakteristik anak dan juga mengetahui perkembangan anak, yang dimana kecerdasan jamak yang dimiliki oleh anak nantinya dapat

menjamin keberhasilan anak di masa depan, salah satunya yaitu memiliki kecerdasan verbal-linguistik.

Menurut pendapat Lwin, dkk (2008) tentang kecerdasan verbal-linguistik merujuk pada suatu keahlian dalam menyusun pikiran secara jelas sehingga bisa memanfaatkan kemampuannya dengan kompeten melalui kata-kata ataupun ungkapan dari pikiran-pikiran ketika berbicara, membaca dan menulis. Selanjutnya Haryanti (2017, h. 45) memiliki pendapat tentang kecerdasan verbal linguistik yang merupakan unsur dari kecerdasan jamak, jika dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari berarti kecerdasan verbal linguistik memiliki kaitan dengan kemampuan berbicara.

Namun pada kenyataannya, kecerdasan verbal linguistik semestinya ada pada anak usia dini kelihatan tidak berkembang dengan baik, yang dimana kelihatannya anak belum menunjukkan komunikasi antar teman sebayanya, yang dilihat dari sikap malu-malu dan bingung saat anak dipersilahkan bercerita di hadapan temantemannya, dan anak terlihat belum bisa menyatakan pendapatnya serta tidak memiliki keberanian untuk bercerita di hadapan teman-temannya (Mufidati, dkk, 2018).

Sementara itu dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada anak berusia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil terhadap 18 peserta didik, ditemukan ada beberapa peserta didik belum memperlihatkan kecerdasan verbal linguistik. Terlihat pada saat guru mengajak anak agar mendengarkan dan menyimak cerita, kemudian guru memberi pertanyaan kepada anak, hanya 5 dari 18 anak yang bisa memberikan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru, sedangkan anak yang lain masih terlihat kebingungan dan kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil belum berkembang secara optimal.

Kecerdasan verbal linguistik bisa distimulasi dengan berbagai cara, misalnya dengan menggunakan media. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulwiyah (2019), menyatakan bahwa penggunaan media buku bilingual atau disebut dengan story reading memberikan pengaruh pada kecerdasan linguistik anak usia dini. Pengamatan Mufidati, dkk (2018), juga menunjukkan bahwa media pick me memberikan pengaruh pada kecerdasan verbal linguistik (kemampuan bercerita) pada anak usia dini. Hasil pengamatan Simatupang, dkk (2022) mengatakan bahwa penggunaan perangkat Pop-Up Book terbukti efektif dan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik kelompok B ketika berbicara.

Menggunakan media pada saat pembelajaran dapat menambah keinginan belajar peserta didik dan berdampak pada keaktifan dan hasil belajar anak yang lebih cepat meningkat

daripada pembelajaran yang dilakukan dengan tidak menggunakan media (Rosyanafi, 2018, h. 61).

Peneliti melakukan observasi awal terlihat bahwa media yang digunakan masih kurang bervariasi, peneliti melihat pada saat aktivitas belajar mengajar berlangsung alat bantu yang dipakai oleh guru dalam memberikan cerita hanya menggunakan buku-buku cerita pada umumnya, guru hanya memperlihatkan isi buku kemudian membacakannya di depan anak-anak, setelah itu guru memberi beberapa pertanyaan pada anak. Peneliti menanyakan hal ini pada guru kelas dan guru kelas menanggapi bahwa benar selama ini media yang digunakan hanyalah buku cerita pada umumnya dan tidak pernah menggunakan media pop-up book.

Media Pop-Up Book adalah salah satu solusi media pembelajaran anak dimana mempunyai keunggulan yaitu mampu mengalihkan perhatian anak. Dari penampilannya yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki sifat interaktif, mampu memberi persepsi sejalan pada tema anak usia dini dengan cara yang berbeda. Dilengkapi dengan isi cerita unik dan menarik yang akrab terhadap lingkungan anak, misalnya mengajak anak agar ikut serta memberikan pendapat mereka dari pertanyaan sesuai tema yang disampaikan melalui gambar pada Pop-Up.

Oleh sebab itu pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun yang dilakukan dengan penggunaan pop-up book, yang memberikan ketertarikan pada anak untuk belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan verballinguistik anak usia 5-6 tahun. Penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pop-Up Book Terhadap Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil ”**

II. METODE

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design atau penelitian semu. Menurut pendapat Sugiyono (2017, h. 114) pada desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak seutuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memberikan pengaruh pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperiment Design.

Pada penelitian ini, bentuk rancangan desain penelitian yang peneliti gunakan adalah The Equivalent Time Sample Design. Menurut Yusuf (2014, h. 186) pada desain ini rancangan dilakukan dengan pemberian perlakuan diberikan bukan hanya satu kali tetapi dilakukan

berulang kali (bukan satu kali) dan diselingi dengan adanya periode yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Swasta Excellent yang terletak di Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini populasi digunakan yaitu seluruh anak yang memiliki usia 5-6 tahun (kelompok B) di TK Swasta Excellent. Keseluruhan anak kelompok B di TK Swasta Excellent Aceh Singkil. Keseluruhan anak yang berusia 5-6 tahun di sekolah ini terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu B1 dan B2 yang berjumlah 37 anak.

Sampel penelitian merupakan bahagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017, h. 118). Pengambilan sampel dengan teknik Probability sampling atau dengan cara simple random sampling artinya sampel diambil dari populasi tersebut secara acak yaitu kelompok dari kelas B1 yang berjumlah 18 anak.

B. Prosedur dan Rancangan Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih tema yang akan dipakai dan disesuaikan dengan jadwal sekolah
 - b. Merancang RPPH
 - c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan
 - d. Menyiapkan lembar pedoman observasi yang akan diteliti
 - e. Menentukan kelas eksperimen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti bersama dengan guru kelas masuk ke dalam kelas eksperimen.
 - b. Kenakan kelas eksperimen itu dalam perlakuan (X1) setelah selesai, kemudian berikan tes kepada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang diberikan.
 - c. Menentukan periode atau lama waktu antara diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan.
 - d. Pada periode kedua, selang waktu 1 minggu perlakuan tidak diberikan (X0) selanjutnya kenakan tes kedua pada kelas tersebut.
 - e. Periode ketiga, berikan perlakuan (X1) dan setelah selesai perlakuan berikan tes ketiga.
 - f. Periode keempat, tidak dikenakan perlakuan (X0) dan kemudian berikan tes keempat.

g. Setelah selesai, selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial untuk menentukan pengaruh variabel.

3. Tahap Akhir

Akhir dari pelaksanaan maka dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu langkahlangkah dalam bercerita menggunakan media Pop-Up Book dalam pembelajaran :

Tabel 1. Tahap Pembelajaran

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan	
		Guru	Anak
1	Persiapan	Sebelum melakukan kegiatan bercerita guru menyediakan bahan dan alat serta media yang digunakan, selanjutnya anak memasuki kelas dan guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa lalu mengatur posisi anak	Anak membaca doa bersama-sama dan duduk dengan rapi
2	Pelaksanaan	Guru memberikan arahan kepada anak untuk untuk tetap tenang dan memperhatikan guru, agar anak dapat menyimak cerita yang akan disampaikan. Kegiatan bercerita menggunakan media pop-up book	Anak menyimak cerita yang disampaikan guru dengan konsentrasi
3	Evaluasi	Guru memberi pertanyaan mengenai isi cerita tersebut, misalnya apa saja alat transportasi darat dalam cerita tersebut. Kemudian giliran anak untuk menceritakannya kembali di depan teman-teman dengan bahasanya sendiri dan dengan menggunakan media pop-up book	Anak menjawab pertanyaan guru dan anak melaksanakan perintah guru

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data agar lebih mudah terkumpul. Yang dimaksud dengan pengumpulan data yaitu mendapatkan hasil yang sesuai dan akurat yang sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik pengumpulan data dimanfaatkan di penelitian ini adalah instrumen berupa observasi dan juga dokumentasi.

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengukur fenomena (variabel) penelitian (Sugiyono, 2017, h.148). Instrumen yang dipilih pada penelitian ini adalah instrumen non tes yang berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disusun berisi

tentang indikator pengamatan yang mencakup deskriptor mengenai kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun.

Capaian perkembangan kecerdasan verbal linguistik diukur dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen dan memberi simbol (II) pada kolom untuk pilihan skor Ya atau Tidak. Berdasarkan kisi-kisi yang di susun di atas, jumlah deskriptor pengamatan sebanyak 15 butir. Ditetapkan nilai maksimal 15 dan nilai minimal 1.

D. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis Non-Parametrik

Pada penelitian ini, peneliti hanya memiliki 18 sampel yang kurang dari 30 sampel yang direkomendasikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data non-parametrik yang diperlukan untuk melakukan analisis data yang tidak memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji wilcoxon merupakan perbaikan dari uji tanda. Jika pada uji tanda hal yang perlu diperhatikan adalah tanda, tetapi pada uji wilcoxon hal yang diperhatikan yaitu nilai selisih ($X-Y$). Jika diketahui jumlah harga mutlak yang paling kecil, lebih kecil atau sama dengan harga nilai kritis untuk uji wilcoxon, maka (H_0) dapat diterima dan (H_a) ditolak (Yusuf, 2014, h. 282).

a. Mentabulasi data

Menurut Sugiyono (2017:237) proses tabulasi data penelitian dilakukan sesuai dengan data yang sudah ditentukan menjadi sampel, serta data dari variabel yang sudah ditentukan sebelumnya.

b. Menghitung nilai rata-rata

Menurut Yusuf (2014:260) mean/rata-rata adalah teknik yang dipakai untuk menunjukkan rata-rata dari suatu kumpulan.

c. Menginterpretasi data capaian kecerdasan verbal linguistic

1. Menentukan total kelas $\sum K = 1 + 3,3, \log N$ (N jumlah data)

$$\sum K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 18$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,255$$

$$= 1 + 4,1415$$

$$= 5,14 \text{ maka dibulatkan menjadi } 5$$

2. Menentukan range skor tertinggi – skor terendah = $15-0 = 15$

3. Menentukan kelas interval $R \sum K = 15 / 5 = 3$ kelas

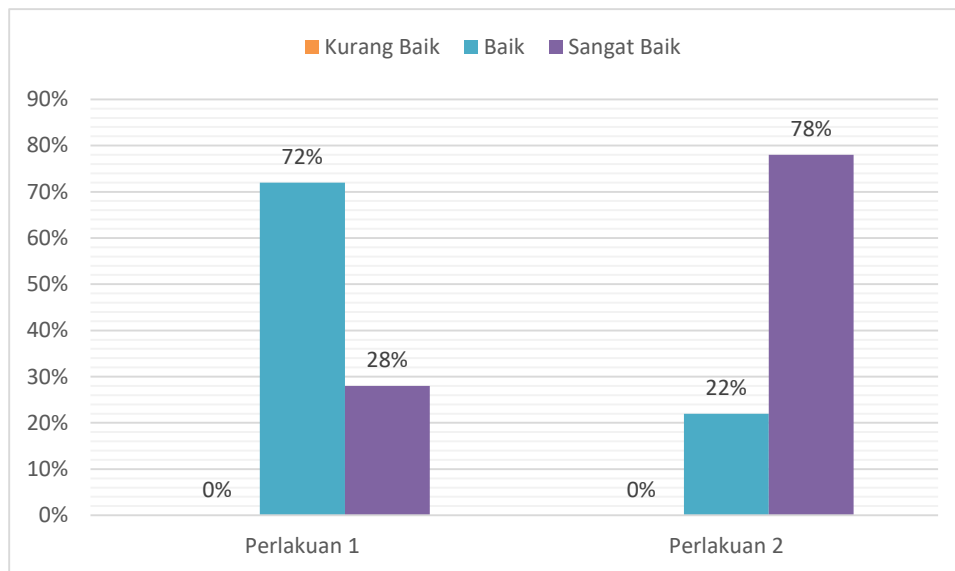
E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pengamatan periode perlakuan pertama, diketahui skor kecerdasan verbal linguistik anak setelah pembelajaran menggunakan pop-up book dilaksanakan yaitu antara 9 dan 13. Skor ideal kecerdasan verbal linguistik anak sebesar 15.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Diberi Perlakuan Pertama (O₁)

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 5	Kurang Baik	0	0%
2	6 – 10	Baik	13 Anak	72%
3	11 – 15	Sangat Baik	5 Anak	28%

Gambar 1. Grafik Histogram Perbedaan Perlakuan 1 dan Perlakuan 2



Berdasarkan pada gambar 1. di atas menunjukkan adanya perbedaan skor yang diperoleh anak usia dini. Maka diketahui pada periode perlakuan pertama dimana terdapat 13 anak (72%) yang memperoleh kategori “Baik” dan terdapat 5 anak (28%) termasuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Pada periode perlakuan ke dua terdapat 4 anak (22%) yang memperoleh kategori “Baik” dan terdapat 14 anak (78%) yang memperoleh kategori “Sangat Baik”.

A. Analisis Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan metode statistik non-parametrik. Untuk melakukan pengujian kebenaran hipotesis, dimanfaatkan uji non-parametrik khususnya Uji Wilcoxon (Wilcoxon Signed Rank Test) yang taraf nyatanya $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Hasil Hitung Uji Wilcoxon Perlakuan 1 dan Perlakuan 2

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perlakuan 2 - Perlakuan 1	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	18 ^b	9,50	171,00
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. Perlakuan 2 < Perlakuan 1

b. Perlakuan 2 > Perlakuan 1

c. Perlakuan 2 = Perlakuan 1

Berdasarkan tabel 4.7. di atas, terlihat bahwa adanya kesamaan (O^a) dalam Negative Ranks (selisih negatif) antara perlakuan 1 dan perlakuan 2 pada nilai N, Mean Rank dan Sum of Rank. Angka O^a menunjukkan bahwa tidak ada penurunan dari perlakuan 1 ke perlakuan 2, yang menunjukkan bahwa semua data mengalami kenaikan dimulai dari perlakuan 1 ke perlakuan 2. Pada Positive Rank (selisih positif) diketahui bahwa Mean Rank memiliki nilai 9,50, dan Sum of Rank memiliki nilai 171,00. Sedangkan nilai Ties (nilai yang sama) adalah 0 maka dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara perlakuan 1 dan perlakuan 2.

Tabel 4. Hasil Test Statistics Perlakuan (O_1) dan Perlakuan (O_2)

Test Statistics ^a	
	Perlakuan 2 - Perlakuan 1
Z	-3,764 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel 4.8. hasil test statistics di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig adalah 0,000. Karena angka 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Maksudnya, terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan 1 ke perlakuan 2 untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak yang menggunakan pop-up book.

B. Uji Hipotesis

Dari hasil statistik Non-Parametrik memakai uji wilcoxon SPSS 26 terdapat hasil *test statistics* antara perlakuan 1 dan perlakuan 2 diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) atau $\alpha = 0,000$. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$. Maka sesuai dengan hasil test tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pop-up book terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada proses penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan sebanyak 2 kali. Perlakuan ini dilaksanakan di kelas B yaitu kelas eksperimen pada kegiatan bercerita dengan

menggunakan media pop-up book untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Saswa Excellent Aceh Singkil.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali diberikan perlakuan yang menunjukkan hasil yang signifikan skor rata-rata. Pada perlakuan 1 (O_1) diberi perlakuan berupa pemakaian pop-up book saat pembelajaran. Pop-up book yang ditampilkan berhubungan dengan tema/sub tema yang sedang dibahas yaitu tema Alat Transportasi/Transportasi Udara, yang dimana mendapatkan hasil skor rata-rata sebesar 10,33 tergolong dalam kategori “Baik”. Pada perlakuan 2 (O_2) dimana pembelajaran di kelas juga dilaksanakan dengan memakai media pop-up book yang berhubungan dengan tema/sub tema alat transportasi/alat transportasi darat dan menunjukkan hasil yang meningkat dari perlakuan yang pertama. Sehingga pada perlakuan 2 (O_2) mendapatkan hasil skor rata-rata sebesar 12,55 tergolong kategori “Sangat Baik”. Dari hasil skor rata-rata tersebut terlihat bahwa adanya peningkatan hasil skor rata-rata dari perlakuan 1 (O_1) ke perlakuan 2 (O_2).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat pop-up book dapat mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini. Selain itu, terdapat kelebihan yang dimiliki alat pop-up book ini yaitu dapat menarik perhatian anak dan juga fokus anak jika dibandingkan pada kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Anggapan ini sesuai dengan hasil pengamatan oleh Nuraeni, dkk (2019) dimana beliau mengatakan kalau menggunakan pop-up book sebagai alat pembelajaran dapat memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki anak serta memberikan pengalaman yang baik dan bermakna melalui bahasa tulisan.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dibuktikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media pop-up book terhadap kecerdasan verbal linguistik pada anak usia 5-6 tahun, hal ini ditunjukkan dari hasil *test statistic* SPSS 26 yang dimana taraf nyata yang diperoleh yaitu $\alpha = 0,000$. Untuk kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf nyata yaitu $\alpha = 0,05$ karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga hipotesis menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti media pop-up book yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil kecerdasan verbal linguistik anak diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung, dimana dapat dilihat bahwa media pop-up book dapat mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik anak. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media belajar dalam proses belajar mengajar memiliki dampak dan juga pengaruh besar terhadap minat dan motivasi belajar anak sehingga pembelajaran dapat berpusat

pada anak, yang kemudian anak dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas pengembangan dan pembelajaran seperti mengkomunikasikan dan mengamati (Guslinda & Kurnia, 2018).

Hasil dari penelitian ini di dukung oleh beberapa pendapat ahli dan juga beberapa hasil temuan penelitian terdahulu, salah satunya yaitu hasil penelitian Mufidati dkk (2018) yang membuktikan bahwa menggunakan media pick me berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik (kemampuan bercerita) siswa di kelompok A. Kemudian Triharso (2013) juga mengatakan peserta didik yang mempunyai keunggulan (bakat) dalam bidang linguistik bisa diberikan stimulasi melalui cara seperti mengucapkan, mendengarkan dan melihat kata-kata.

Pengaruh media pop-up book terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia dini mempunyai dampak yang sangat penting terhadap anak, dan juga mampu mengalihkan pusat perhatian peserta anak. Anak memiliki ketertarikan tersendiri ketika melihat pop-up book, pada saat buku dibuka anak akan langsung mengeluarkan ekspresi dan suara terkejut ketika menatap gambar yang tiba-tiba muncul dan dapat bergerak, pada saat pop-up book dibuka. Selanjutnya Nuraeni, dkk (2019) mengatakan bahwa menarik atau mengalihkan perhatian peserta didik agar fokus peserta didik terpusat ke satu titik merupakan satu kemudahan yang dapat membantu konsentrasi terhadap suatu hal, dan media pop-up ini dapat digunakan untuk membantu.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dan juga pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pop-up book mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun yang menjadi subjek penelitian pada TK Swasta Excellent Aceh Singkil.

F. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, disimpulkan bahwa penggunaan pop-up book dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berpengaruh terhadap kecerdasan verbal linguistik anak yang ditunjukkan dari *test statistic* SPSS 26 yang diperoleh taraf nyata $\alpha = 0,000$ maka hipotesis dapat diterima. Artinya bahwa penggunaan media pop-up book berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Swasta Excellent Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Citra, D., Risma, N., (2019). Pengembangan Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 5 (1), h. 54-63.
- Dewi, N., Putra, S., Suniasih, N. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 TK Kumara Bhuana Peguyangan Denpasar Utara. *E-Journal Pendidikan Ana Usia Dini*, 5(2), h. 137-146.
- Fitriani, D., Fauzi, T., Jaya, M, P, S. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di PAUD Al-Huda Palembang Tahun 2019. *Pernik Jurnal PAUD*, 2 (1), h. 15-26.
- Guslinda., Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jagad Publishing.
- Hanifah T. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), h. 46-54.
- Hajar, P., Abubakar, S, R., Hidayah, A, N. (2023) Meningkatkan Kemampuan Verbal Melalui Media Pop-Up Book. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 6 (1), h. 33-42.
- Haryanti, D. (2017). Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran PAUD. *Jurnal Elementary*, h. 133-143
- Johan, G, M. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*, 11(1), h. 46-59.
- Karamastra, Z., Atmaja, I, K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui metode Bercerita. *Jurnal Plus UNESA*, h. 23-33.
- Lwin, M., Khoo, A., Lyen, K., Sim, C. (2008). How to Multiply Your Child's Intelligence, Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (h. 1-273). Indonesia: Indeks.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Making, M, U., Wijayanti, R., Iswahyudi, D. (2019). Pengaruh Media Pop Up R.A Kartini Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Model Kota Malang Tahun 2018/2019. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*.
- Nuraeni, L., Matin, R, H., Rohaety, E, E., (2019). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah. *Jurnal Ceria*, 2(2), 49-56.
- Mufidawati, N., Abidin, R., Sa'ida, N. (2018). Pengaruh Media Pick Me Terhadap Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 23-35.
- Nuraini, Y. (2020). Kurikulum Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: Indeks.
- Rosalina, C, D., Nugraha, R. (2018). Pengembangan Media Buku Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini. *Jurnal Prosiding SNasPPM*.

- Rosyanafi, R, J. (2018). Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 1(1).
- Simatupang, E, M., Saragi, D., Yus, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Pada Kelompok B Di TK Character And Education. *Jurnal Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed. Jurnal Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tanfidiyah, N., Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (Golden Age)*, 4(3), 9-18. DOI: <https://doi.org/10.14421/goldenage.2019.43-02>
- Triharso, Agung. (2013). *Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Andi Publisher
- Ula, S, S. (2013). *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulwiyah, I. (2019). Pengaruh Story-Reading (Buku Bilingual) Terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *Jurnal of Elementary School (JOES)*, 2(2), 40-49.
- Yaumi, M & Ibrahim, N. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana.
- Yus, Anita. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta Prenada Media.